



HKBP RESORT YOGYAKARTA

Acara Ibadah Minggu XIX Setelah Trinitatis, 18 Oktober 2020
Bagi Yang Memilih Untuk Beribadah Di Rumah (Kost)

=====

PAULIHON ANGKA HASOMALAN NA DENGAN (MELESTARIKAN BUDAYA)

00. Saat Teduh:

01. Bernyanyi : BE 815 "ULI DO TINGKI NA HOHOM"

1. Uli do tingki na hohom di joloni habangsa ni
Amanghu na rade tongtong manjalo pangidoanhi.
Ai di na marsak rohangki sai di apuli tondingki.
Malua sian jorgong i ditingki martangiang i.
2. Uli do tingki na hohom, sonang martua rohangkon.
Tongtong masihol rohangkon, lao martangiang na hohom.
Au raphon na badia i, sai naeng marnida bohiMi
Tuhanku sipartobus i, ditingki martangiang i.

02. Votum/Introitus/Doa: *(Liturgis; Jemaat/Keluarga; Semua)*

L: Di dalam nama Allah Bapa, dan nama Anak-Nya, Yesus Kristus, dan nama Roh Kudus yang menciptakan langit dan bumi! *A m e n.*

L: Demikianlah firman Tuhan Yesus; ajaranKu tidak berasal dari diriku sendiri, tetapi dari Dia yang telah mengutus Aku. Barang siapa mau melakukan kehendakNya, ia akan tahu entah ajaranKu ini berasal dari Allah, entah Aku berkata-kata dari diriKu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh kitab suci: dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup ! **Haleluya** (Yohannes 7:16)

S:(*Menyanyikan*;) Haleluya, Haleluya, Haleluya!

L:Marilah kita berdoa:

Ya TUHAN Allah Bapa kami yang di Sorga! Berikanlah bagi kami Roh kedamaian dan kebenaran supaya kami mengerti kehendakMu, dan dengan segenap kekuatan kami dapat melakukan kedamaian dan kebenaran itu oleh karena Anak-Mu, Tuhan Yesus Kristus, Tuhan kami.

S: *A m i n.*

03. Bernyanyi: BE 581 "SANGAP DI JAHOWA"

- 1 Sangap di Jahowa na sun timbul i, balga ni holongNa ndang tarasam i.
Dilehon AnakNa na sasada i, manobus hita jolma pardosa i.
Puji ma Debata ale manisias, las roham, las roham, somba ma Debata.
Dapothon Jahowa na sun timbul i, marhite AnakNa Tuhan Jesus i.

- 3 Balga situtu pambaenMi Debata, tung so hasuhatan holong ni rohaM.
Tu jolma pardosa asi do rohaM, di unkap Ho dalam lao tu banuaM.
Puji ma Debata ale manisia, las roham, las roham, somba ma Debata.
Dapothon Jahowa na sun timbul i, marhite AnakNa Tuhan Yesus i.

04. Pembacaan Hukum Taurat 1 Yohannes 4:19-21

L: 4:19 Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita. 4:20 Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya. Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya. Demikian Hukum TUHAN. Marilah kita memohon kekuatan kepada TUHAN untuk melakukan Hukum-Nya.

S: *Ya TUHAN Allah, kuatkanlah kami untuk melakukan yang sesuai dengan Hukum-Mu. Amen.*

05. Bernyanyi: BE 432 "SIAN HURUNGAN NI DOSANGKI"

- 1 Sian hurungan ni dosangki ro au tu Ho,
Ro au tu Ho, tu haluaon di mudarMi Jesus,
Au ro tu Ho, nasa rohangku malum, hipas,
Gabe mamora, nang pe pogos,
Sian jeangku ro au tu Ho, Jesus au ro tu Ho.
- 2 Sian ilangku, nang ramunhi.;; Ro au tu Ho.;;
Gabe na ias nang rohangki, Jesus, au ro tu Ho.
Sian holsongku tu sonangMi, sian runduthu tu dameMi,
Sian arsakku tu holongMi, Jesus, au ro tu Ho.

06. Pengakuan Dosa dan Berita Pengampunan:

L: Marilah kita merendahkan diri di hadirat TUHAN dan mengaku dosa-dosa kita.
Marilah kita bersaat teduh sejenak dan berdoa. >> (*— saat teduh sejenak —*)

L: Ya TUHAN Allah Bapa kami yang Mahakuasa dan Pengasih. Engkau tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan TUHAN berkenan kepada pertobatan orang fasik dari kelakuannya ke jalan yang benar, supaya ia hidup. Oleh sebab itu, kami memohon kepada-Mu jauhkanlah kami dari segala murka dan hukum-Mu. Ampunilah dosa dan kejahatan kami, agar kami beroleh hidup di dalam kasih-Mu. Karuniakanlah kami kekuatan, agar kami tetap kuat dan kokoh di dalam Anak-Mu Yesus Kristus Tuhan kami. Amin.

L: **Dengarkanlah janji TUHAN untuk pengampunan dosa-dosa kita:**

Siapakah yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah? Allah yang membenarkan mereka? Siapakah yang akan menghukum mereka? Kristus Yesus,

yang telah mati? Bahkan lebih lagi: Yang telah bangkit, yang telah duduk
disebelah kanan Allah, yang malah menjadi pembela bagi kita. (Roma 8: 33).
Kemuliaan bagi Allah di tempat Yang Mahatinggi!

S: A m i n!

07. Bernyanyi: BE 564 "LAS MA ROHANTA DI TUHANTA DEBATA"

- 1 Las ma rohanta di Tuhanta Debata,
Las ma rohanta di Tuhanta Debata.
Las ma rohanta di Tuhanta Debata,
Haroroan ni hagagoon i.
- 2 Parasiroha do Jahowa Debata,
parasiroha do Jahowa Debata.
Parasi roha do Jahowa Debata,
Parasi roha ma nang hita on.

08. Pembacaan Alkitab / Nas Epistel Yohannes 2:1-12 >>>(Mohon dibacakan dari Alkitab)

(Setelah dibacakan, Liturgis mengucapkan yang berikut di bawah ini:)

L: Demikian pembacaan nas Epistel Minggu ini

Berbahagiailah yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya.

S: Amen.

09. Bernyanyi : BE 501 "SAI DITOGUTOGU JESUS"

- 1 Sai ditogutogu Jesus tondingki na gale i,
Asa unang be au ganggu dipanogunNa i.
Maradian do rohangku molo huhaposi i.
Nang sitaonon dipasonggop sai jonok do Tuhanhi.
Nang sitaonon dipasonggop sai jonok do Tuhanhi.
- 2 Sai diiringiring Jesus, au na gale situtu.
Ditungkoli do langkanku, diparmudu au burju.
Molo loja au mardalan, nang maheu tondingki
:; LehononNa aek na tio sian batu mamak i;;

10. Mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli (Manghatindanghon Hata Haporseaon):

L: Marilah bersama-sama mengucapkan *Pengakuan Iman Rasuli*, sebagaimana teman-teman seiman di seluruh dunia, kita mengucapkannya:

S: *Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa dst;*

Aku percaya kepada Yesus Kristus, dst;

Aku percaya kepada Roh Kudus..... A m e n.

11. Bernyanyi : BE 471 "HUPILLIT JESUS DONGANHI"

- 1 Hupillit Jesus donganhi, lao mangoloi Ibana.
Nang muruk pe torop disi, labangku do Ibana.
Di Ho ngolungku, ro diajalhu, Jesus di Ho au, mate, mangolu.
Di Ho ngolungku, ro diajalhu, Jesus di Ho au, mate, mangolu.
- 2 Arga ditobus tondingki, na mate do Ibana.
Ngolungku hubaen upa nii, lao mangoloi hataNa.
Di Ho ngolungku, ro diajalhu, Jesus di Ho au, mate, mangolu.
Di Ho ngolungku, ro diajalhu, Jesus di Ho au, mate, mangolu.

12. Pembacaan Evangelium Minggu XIX Setelah Trinitatis:

(a) Membaca Nas Evangelium: Job / Ayub 42:7-17

(b) Membacakan Renungan/Jamita Minggu XIX Setelah Trinitatis>> Pada Halaman Akhir;

13. Doa Syafaat: (*Dipimpin oleh: Yang Dituakan/Perseorangan*)
- Mengumpulkan Persembahan -

14. Bernyanyi : BE 806 "AHA PE MASA DINGOLUMON"

- 1 Aha pe masa di ngolumon, Tuhan manjaga ho,
HolongNa do mangondihon ho, Tuhan manjaga ho.
Reff Tuhan manjaga ho, las pe roham marsak pe ho,
Sai diramoti ho, Tuhan manjaga ho.
- 2 Sai disarihon do ngolumi, Tuhan manjaga ho,
Sai ditangihon tangiangmi, Tuhan manjaga ho.
Reff Tuhan manjaga ho..
- 3 Molo borat siporsanonmi, Tuhan manjaga ho,
Tung pe golap parnidaanmi, Tuhan manjaga ho.
Reff Tuhan manjaga ho..

15. Penutup: Doa dan Berkat

L: Marilah kita menyempurnakan doa dan permohonan kita dengan *Doa Agung* yang diajarkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya:

S: "*Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu*".

L: Anugerah dari Yesus Kristus, kasih setia dari Allah Bapa, dan persekutuan dengan Roh Kudus kiranya *memberkati, melindungi, dan menyembuhkan* kita bersama Gereja dan bangsa-bangsa. Amen.

S: (Menyanyikan:) Amen, Amen, Amen.

S'lamat Berpulih Kembali

(Ayub 42:7-17)

Saudara-saudari yang dikasihi oleh Yesus Kristus. “Jika Allah adalah maha-kuasa, adil, dan penuh belas-kasih, mengapa diijinkan-Nya orang-orang benar – seperti Ayub – menderita hebat?” Demikian antara lain, suatu pertanyaan yang sering muncul terkait Kitab Ayub? Atau kita boleh membuat daftar panjang pertanyaan sejenis. Misalnya, mengapa diijinkan-Nya terjadi *genosida* (pembantaian) terhadap sekitar 6 jutaan orang Yahudi Eropa selama Perang Dunia II oleh Jerman Nazi pimpinan Adolf Hitler? Mengapa terjadi *genosida* (pembantaian) terhadap kira-kira 1 (satu) juta orang Armenia sekitar Perang Dunia I pada zaman Kesultanan Utsmaniyah/Turki? Mengapa terjadi pembantaian terhadap sekitar 500 ribuan orang di Indonesia pada pergolakan politik tahun 1965? Di mana Allah? Di mana Allah ketika dampak wabah dalam sejarah telah menelan jutaan korban?

Saudara-saudari, khotbah/renungan kali ini diacu dari Kitab Ayub, secara khusus mengenai penderitaan hebat yang dialami Ayub dan akhirnya berpulih kembali. Siapakah Ayub? Alkitab menginfokan, Ayub berlatar-belakang warga Arab bagian Utara (bukan orang Israel). Ayub seorang yang saleh, jujur, takut akan Allah, dan menjauhi kejahatan (Ayb. 1:1). Ayub punya istri, 7 anak laki-laki, 3 anak perempuan; punya banyak ternak; ia yang terkaya di sebelah Timur pada zamannya. Namun keadaan hidupnya mendadak berubah atas seijin TUHAN melalui serangkaian peristiwa yang memusnahkan harta, putra-putri, dan kesehatannya (Ayb. 1:1,13-22; 2:7-10).

Pada saat Ayub menderita hebat, istrinya mengejek; tapi Ayub menjawab: “ ... TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!” Teman-teman dekat Ayub (Elifas, Bildad, dan Zofar) memberi tanggapan dan penilaian teologis yang salah karena cenderung menegaskan bahwa Ayub menderita karena dosanya sehingga harus bertobat. Ayub mendebat dan ingin datang ke tempat TUHAN bersemayam mohon perlindungan (Ayb. 3-31; 42:7). Sementara itu, Elihu berpandangan berbeda dengan berkata bahwa penderitaan Ayub berkait dengan maksud penebusan Allah demi pemurnian iman Ayub (Ayb 32-34). Kitab Ayub, antara lain menunjuk pada suatu prinsip bahwa orang beriman diubah oleh wahyu ilahi dan bukan informasi atau sensasi manusiawi (Ayb. 42:5-6). Pada akhir cerita - atas perintah TUHAN- setelah Ayub bersama Elifas, Bildad dan Zofar mempersembahkan korban bakaran, maka TUHAN Allah mendengar rangkaian permohonan Ayub dan mendapat belas-kasih serta berkat baru sehingga *berpulih kembali* dengan menerima dua kali lipat dari segala miliknya dahulu; termasuk mendapat kembali 7 anak laki-laki dan 3 orang anak perempuan yang cantik (Ayb. 42:7-17).

Saudara-saudari, apa arti dan relevansi nas khotbah/renungan ini untuk kita pada masa pandemi Covid-19 yang sedang menimbulkan penderitaan bagi jemaat, masyarakat, dan bangsa kita kini? Bahwasanya: (a) TUHAN Allah memang tidak langsung menjawab semua pertanyaan orang beriman yang menderita dan yang menggugat kedaulatan Allah, tetapi Ia menjawab semua doa kita *seturut hikmat, cara, dan waktu-Nya*. Sebagai manusia ringkih dan fana, pengetahuan kita tidak akan pernah sanggup memahami pikiran dan tindakan misteri Allah (Ayb. 37:5; Rm. 11:33-36); (b) TUHAN Allah kadang mengijinkan ‘iblis’ atau ‘penderitaan’ menyengsarakan’ dan menguji orang beriman untuk memurnikan iman kita - seperti emas yang dimurnikan dalam perapian - agar kita semakin setia, rendah hati, dan terus memercayakan proses kehidupan ini kepada-Nya yang menghakimi dengan adil (Ayb. 23:10; 42:1-10; 1 Ptr. 1:6-7); (c) Kendati cara Allah ‘mendidik’ orang beriman terkesan ‘kejam dan ngeri’ - seperti kesan Ayub - namun akhirnya Allah menyatakan belas-kasih dan berkat pemulihan bagi kita dan umat yang dikasihi-Nya (Ayb 42:7-17; Yak. 5:11), karena Yesus Kristus pun telah menderita untuk kita dan telah meninggalkan teladan supaya kita mengikuti jejak-Nya (1Ptr. 2:23). S'lamat berpulih untuk HKBP dan Indonesia. Salam. *AAZS*